

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung di lokasi fenomena yang akan diteliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, dimana akan menggali faktor-faktor yang memengaruhi keharmonisan keluarga pasangan lansia menggunakan berbagai teknik kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk mengeksplorasi secara menyeluruh dinamika keluarga.

Melalui penelitian kualitatif deskriptif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. dalamnya melibatkan peneliti sehingga akan paham mengenai konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti¹. Dengan demikian, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika keharmonisan keluarga pasangan lansia di Desa Talang Baru. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif dengan positifismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan

¹ Yasri Rifa, 'Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset', *Jurnal Cendikia Inovatif Dan Berbudaya*, 1.1 (2023), pp. 32.

sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka².

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan mulai pada tanggal 18 Februari sampai tanggal 18 Maret 2026.

2. Penelitian ini dilakukan di Desa Talang Baru, Kec. Malin Deman, Kab. Mukomuko, dimana yang akan menjadi objeknya adalah keluarga pasangan lansia yang ada di Desa Talang Baru.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subyek yang digunakan untuk memberikan sebuah informasi yang dibutuhkan untuk penelitian mengenai fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu³.

² Muhammad R Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Jurnal Humanika*, 21.1 (2021), pp. 34.

³ Sugiyono;, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (ALFABETA, 2018).218

Berikut dengan kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pasangan suami istri lansia dengan usia yang telah mencapai 60 tahun ke atas.
2. Pasangan suami istri lansia yang telah menikah selama 30 tahun.
3. Pasangan lansia yang menunjukkan keharmonisan keluarga yang tinggal berdua dan mereka selalu melibatkan nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pasangan lansia yang tinggal atau menetap di Desa Talang Baru, Kec. Malin Deman, Kab. Mukomuko.

Berikut kriteria informan pendukung sebagai berikut ini:

1. Cucu yang bersedia diwawancarai untuk memvalidasi hasil wawancara informan utama.
2. Cucu yang memiliki hubungan dekat serta memiliki hubungan yang baik dengan pasangan lansia.
3. Cucu yang sering melihat atau memperhatikan aktivitas pasangan lansia sehari-hari.

Berdasarkan kriteria informan maka yang diambil adalah 5 pasangan lansia dan 5 orang cucu sebagai informan pendukung yang diamati peneliti di Desa Talang Baru terkait dengan keharmonisan pasangan keluarga lansia.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data utama atau informasi yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian. Data yang didapatkan dari sumber data disebut sebagai data primer, yang didapatkan dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Data primer terdiri dari data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara pada objek penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Sumber data primernya adalah lansia yang tinggal di Desa Talang Baru yang menjadi informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik data bentuk yang tertulis, maupun dalam bentuk dokumentasi foto atau video lainnya. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data atau mengolah data yang bersifat dokumentasi (analisis dokumen) yang menelaah dokumen yang bersifat pribadi, resmi kelembagaan, referensi atau laporan yang dimiliki⁴.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati yang dilakukan pada saat penelitian. Peneliti akan terlibat secara langsung dalam kehidupan sehari-hari keluarga pasangan lansia di Desa Talang Baru. Observasi partisipatif yang dilakukan akan memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung interaksi antar anggota keluarga, pola komunikasi, kegiatan sehari-hari, serta dinamika keluarga secara keseluruhan

⁴ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi, 2023).

yang dilakukan pada lima pasangan lansia yang menjadi informan utama⁵.

2. Wawancara

Teknik wawancara mendalam melibatkan interaksi langsung peneliti dan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan peneliti akan menjadi sarana utama untuk mengumpulkan data. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan lima pasangan lansia dan cucu dari pasangan lansia yang dipilih sebagai sampel kualitatif deskriptif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi seperti arsip atau bahan tertulis, catatan keluarga, catatan medis, surat-surat, atau dokumen foto atau video yang relevan akan dianalisis untuk memahami latar belakang keluarga, kondisi kesehatan⁶. Dokumentasi yang digunakan untuk

⁵ Sulistyawati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Penerbit K-Media, 2023).

⁶ Dkk Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Penerbit Pustaka Ilmu, 2020).

memperkuat data tambahan tentang keluarga pasangan lansia di Desa Talang Baru adalah berupa foto saat kegiatan wawancara, rekaman audio dan arsip dokumen Desa Talang Baru .

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data penelitian, selanjutnya melakukan analisis data yang telah diperoleh. Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami fenomena yang ada di lapangan. Langkah-langkah analisis data dapat diuraikan berikut ini :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyatuan data pokok dan menghilangkan data yang tidak penting. Melalui diskusi tersebut wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan data laporan penelitian dan mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.. Disarankan dalam melakukan display data, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan chart⁷

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. syakir Media Press, 2021).

kelengkapan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁸.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif mengenai keharmonisan keluarga pasangan lansia di Desa Talang Baru, teknik analisis data yang tepat akan membantu dalam memahami secara mendalam pola-pola, tema-tema, dan faktor-faktor yang memengaruhi keharmonisan keluarga. Berikut adalah beberapa teknik keabsahan data yang dapat digunakan :

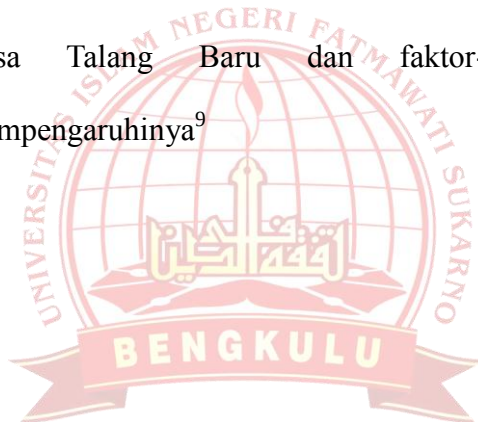
1. Triangulasi Sumber

Berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data akan dilakukan pada lansia. Peneliti akan mencari konsistensi atau inkonsistensi antara berbagai sumber data untuk memvalidasi temuan dan memperkuat keandalan hasil penelitian.

⁸ Syafrida.H Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021).30

2. Triangulasi Metode

Selanjutnya menggabungkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dalam satu hasil penelitian yang akurat. Dengan menggunakan teknik yang tepat, diharapkan peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika keharmonisan keluarga pasangan lansia di Desa Talang Baru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya⁹



⁹ Feny Rita Fiantika and Anita Maharani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022).